

Angka Kejadian Sifilis Pada Penyumbang Darah Di PMI Kota Bandung Periode Tahun 2012-2013

Reshiane Carnella Rashid¹, Freddy Tumewu Andries²

1. Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha Bandung

2. Bagian Ilmu Patologi Anatomi, Universitas Kristen Maranatha Bandung

Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri MPH No. 65 Bandung 40164 Indonesia

Abstrak

Latar belakang Sifilis adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan bakteri *Treponema pallidum* subspecies *pallidum* yang berasal dari famili *Spirochaetaceae*. Transmisinya melalui kontak seksual dengan lesi infeksi, dari ibu ke anak in utero, dapat pula melalui transfusi produk darah. Setiap tahun, jutaan orang terekspos sifilis melalui transfusi darah yang tidak aman. Sifilis masih merupakan masalah kesehatan di dunia. WHO mengestimasi terjadi 12 juta kasus baru tiap tahunnya dengan lebih dari 90 persen terjadi di negara berkembang.

Tujuan penelitian Penelitian dilakukan untuk mengetahui angka kejadian sifilis pada penyumbang darah di Palang Merah Indonesia Kota Bandung periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013.

Metode penelitian Survei deskriptif dengan cara mengumpulkan data secara retrospektif. Data diambil dari bagian laboratorium skrining Palang Merah Indonesia Kota Bandung periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013.

Hasil penelitian Didapatkan hasil reaktif sifilis sebanyak 758 orang yaitu 0,71% dari total penyumbang darah periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013. Pada data didapatkan kasus reaktif sifilis terbanyak pada golongan usia 41-50 tahun sebanyak 243 orang atau 32,06% dari total jumlah reaktif sifilis dengan kasus terbanyak pada jenis kelamin pria sebanyak 610 orang atau 80,4% dari total jumlah reaktif sifilis.

Kesimpulan Pada data yang diambil di Palang Merah Indonesia kota Bandung didapatkan 758 orang reaktif sifilis yaitu 0,71% dari total penyumbang darah pada periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013 dengan kasus terbanyak pada jenis kelamin pria, kelompok usia 41-50 tahun..

Kata Kunci : angka kejadian, sifilis, donor darah, PMI, kota Bandung

Abstract

Background Syphilis is an infectious systemic disease that is caused by bacteria called *Treponema pallidum* subspecies *pallidum* that belongs to the family *Spirochaetaceae*. It's transmission is through sexual contact with an infectious lesion, mother to foetus in utero, also through blood transfusion. Every year millions of people are risked to get exposed to syphilis through unsafe blood transfusions. Syphilis is still a global health issue. WHO estimates 12 million new cases every year with more than 90 percent of cases in developing countries.

Objective to find out the number incidence of syphilis among the blood donors at Bandung's Indonesian Red Cross during the period May 2012 to of May 2013.

Method The research is a descriptive survey and the data is gained retrospectively. The data is taken from Bandung's Indonesian Red Cross screening laboratory of periods May 2012 to May 2013.

Result The data showed the amount of syphilis reactive donors are as many as 758 people which is 0.71% of the total amount of blood donors through the periods May 2012 – May 2013. The data shows the highest amount of syphilis reactive cases among blood donors are of the age group 41-50 years as many as 243 people or 32.06% of the total syphilis reactive donors and the highest amount are among men as many as 610 people or 80,4% of the total syphilis reactive blood donors.

Conclusion The data that was taken from Bandung's Indonesian Red Cross Laboratory of screening shows the total amount of syphilis reactive as many as 758 cases which is 0,71% of the total amount of blood donors through periods of May 2012 – May 2013 whereas the largest amount of cases are among men of age group 41-50 years.

Key words : number of incidence, syphilis, blood donors, Indonesian Red Cross, Bandung

PENDAHULUAN

Sifilis adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan bakteri *Treponema pallidum* subspecies *pallidum*. Sifilis masih merupakan masalah kesehatan di dunia. WHO mengestimasikan 12 juta kasus baru tiap tahunnya dengan lebih dari 90 persen terjadi di negara berkembang.. Penyakit ini sering terdapat di negara berkembang dengan prevalensi yang dapat mencapai 25 persen pada penyumbang darah (1).

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui angka kejadian sifilis pada penyumbang darah di Palang Merah Indonesia Kota Bandung periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013

BAHAN DAN SUBJEK PENELITIAN

Bahan penelitian menggunakan data sekunder hasil reaktif uji saring sifilis pada darah dari laboratorium skrining Palang Merah Indonesia Kota Bandung periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013. Subjek penelitian adalah data penyumbang darah di Palang Merah Indonesia Kota Bandung yang terdeteksi

menderita sifilis pada periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Uji Saring Sifilis Tahun 2012-2013

BULAN	JUMLAH PENYUMBANG DARAH	SAMPEL REAKTIF SIFILIS	JUMLAH REAKTIF SIFILIS (%)
MEI 2012	8563	34	0,39
JUNI 2012	7746	83	1,07
JULI 2012	8681	61	0,70
AGUSTUS 2012	6170	59	0,96
SEPTEMBER 2012	11475	88	0,77
OKTOBER 2012	8854	55	0,62
NOVEMBER 2012			
DESEMBER 2012	9195	64	0,69
JANUARI 2013	8293	60	0,73
FEBUARI 2013	7692	45	0,59
MARET 2013	10664	78	0,73
APRIL 2013	9438	63	0,67
MEI 2013	9771	68	0,69
TOTAL	106542	758	0,71

Hasil skrining sifilis di Palang Merah Indonesia Kota Bandung periode Mei tahun 2012 sampai dengan Mei tahun 2013 terdapat 10654 penyumbang dengan 758 penyumbang yang reaktif. Dari angka tersebut maka dapat diambil rata-rata keseluruhan bahwa pada

periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013 yang reaktif sifilis adalah 0,71 persen (yaitu hasil perhitungan dengan membandingkan jumlah total hasil reaktif sifilis dengan total penyumbang darah pada periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013). Pada hasil penelitian tidak terdapat data pada bulan November dikarenakan hilangnya data dari pihak PMI.

Tabel 4.2 Data Reaktif Sifilis di Palang Merah Indonesia Kota Bandung Tahun 2012-2013 Menurut Kelompok Usia

Kelompok Usia (tahun)	Jumlah Reaktif Sifilis	Persentase (%)
17-30	187	24,67
31-40	155	0,34
41-50	243	32,06
51-60	143	18,87
>60	30	3,95
total	758	100,00

Hasil penelitian menunjukkan kelompok usia yang paling banyak menderita sifilis adalah kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 243 orang atau 32,06 persen (yaitu hasil perhitungan dengan membandingkan jumlah reaktif sifilis pada kelompok usia tersebut dengan total jumlah reaktif sifilis pada periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013).

Tabel 4.3 Data Reaktif Sifilis di Palang Merah Indonesia Kota Bandung Tahun 2012-2013 Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Reaktif Sifilis	Persentase (%)
Pria	610	80,47
Wanita	148	19,53
Total	758	100,00

Bedasarkan data didapatkan jumlah penderita pria lebih banyak daripada wanita yaitu jumlah kasus pada pria sebanyak 610 atau 80,47 persen (yaitu hasil perhitungan dengan membandingkan jumlah reaktif sifilis pada pria dengan total jumlah reaktif sifilis pada periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013) sedangkan pada wanita sebanyak 148 atau 19,53 persen (yaitu hasil perhitungan dengan membandingkan jumlah reaktif sifilis pada wanita dengan total jumlah reaktif sifilis pada periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013)

Menurut hasil Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku Kementerian Kesehatan yang dilakukan di Jakarta Utara tahun 2009 angka kejadian sifilis bervariasi antara 1 persen sampai dengan 15 persen (2). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tagny, pada tahun 2011 menunjukkan prevalensi di negara berkembang dapat mencapai 25 persen pada penyumbang darah (1), tetapi prevalensi ini dapat bervariasi disuatu daerah dibandingkan dengan daerah lainnya. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat dikarenakan metode penelitian yang

berbeda, program-program pemerintahan seperti survei skrining penyakit menular seksual yang tidak dilakukan di Indonesia. penelitian yang dilakukan di Nigeria oleh Nwankwo et al pada tahun 2012 yang menunjukkan jumlah terbanyak pada usia 28-37 tahun (3). Perbedaan ini dapat disebabkan kecenderungan dalam penyimpangan seksual di Nigeria lebih tinggi pada usia yang lebih muda. Pada hasil penelitian golongan usia ke dua tertinggi adalah usia 17-30 tahun yaitu sebanyak 24,67 persen dari total jumlah reaktif sifilis. Penelitian yang dilakukan oleh WHO pada tahun 2012 menunjukkan angka kejadian yang lebih banyak terjadi pada pria dibanding wanita (4). Hal dipengaruhi oleh kehidupan sosial, pergaulan, kebiasaan dan penyimpangan seksual yang lebih banyak terjadi pada pria dibandingkan wanita.

KESIMPULAN

Pada data hasil skrining sifilis di PMI kota Bandung periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013 didapatkan terbanyak pada kelompok usia 41-50 tahun, jenis kelamin laki-laki. Rata-rata hasil skrining reaktif sifilis Periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2013 adalah 0,71 persen.

SARAN

Diadakannya penyuluhan dan penerangan dari Dinas Kesehatan dan jajarannya pada masyarakat umum mengenai sifilis. Dilakukan pemeriksaan skrining massal secara periodik dari Dinas Kesehatan

dengan bantuan PMI kepada seluruh masyarakat Indonesia. Adanya surat rujukan dan pemberitahuan dari PMI untuk pemeriksaan lanjutan pada orang yang hasil skrining darah reaktif sifilis dan pencatatan data yang lebih terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Tagny, Claude Tayou.** Syphilis and Blood Safety in Developing Countries. [Online] 2011. [Cited: Febuary 2, 2013.] <http://www.intechopen.com/books/syphilis-recognition-description-and-diagnosis/syphilis-and-blood-safety-indeveloping->.
2. **Maryati.** Perempuan-perempuan di Kelam Malam. [Online] 2011. [Cited: January 12, 2013.] <http://oase.kompas.com/read/2011/02/16/0805460/Perempuan-perempuan.di.Kelam.Malam..>
3. **NWANKWO, Emmanuel, et al., et al.** Seroprevalence of major blood-bourne infections among blood donors on Kano, Nigeria. [Online] 2012. [Cited: Januari 10, 2013.] <http://journals.tubitak.gov.tr/medical/issues/sag-12-42-2/sag-42-2-20-1009-1176.pdf,.>
4. **Newman, Lori, et al., et al.** Baseline Report on Global Sexually Transmitted Infection Surveillance 2012. *World Health Organization.* [Online] 2013. [Cited: September 30, 2013.] http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/85376/1/9789241505895_eng.pdf.
5. **Anna, Lucia Kus.** Infeksi Sifilis Naik 30 persen per tahun. [Online] 2010. [Cited: January 8, 2013.]

<http://internasional.kompas.com/read/2010/06/14/15191148/Infeksi.Sifilis.Naik.30.Persen.Per.Tahun>.

6. **Lukehart, Sheila A.** Harrison's Principles of Internal Medicine. [book auth.] Anthony S Fauci, et al., et al. 17th. s.l. : McGraw Hill, 2008, 162, p. 1039.

7. —. *Harrison's Infectious Diseases*. [ed.] Dennis L Kasper and Anthony S Fauci. New York : McGraw Hill, 2010. p. 644.

8. **Lukehart, S A and Ho, E L.** Syphilis : using modern approaches to understand an old disease. *EBSCOhost*. [Online] December 1, 2011. [Cited: January 25, 2013.]

<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=mnh&AN=22133883&site=ehost-live>.

9. **Levinson, Warren.** *Review of Medical Microbiology and Immunology*. 10th. s.l. : McGraw-Hill by Appleton & Lange, 2008. pp. 173-175.

10. **Kumar, Vinay, Cotran, Ramzi S and Robbins, Stanley L.** *Buku Ajar Patologi*. 7th. Jakarta : EGC, 2004. pp. 750-753. Vol. 2.

11. **Kayser, F H, et al., et al.** *Medical Microbiology*. New York : Theime Stuttgart, 2005. p. 320.

12. **Jawetz, Melnick and Adelberg.** *Medical Microbiology*. 24th. s.l. : The McGraw-Hill Companies, 2007.

13. **J, N Am.** Survival of *Treponema pallidum* in banked blood for prevention of Syphilis transmission. *NCBI*. [Online] July 3, 2011. [Cited: February 2013, 2013.] <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3336882/>.

14. **Guyton, Arthur Clifton and Hall, John E.** *Human Physiology*. 3. New York : Elsevier, 2012.

15. **Gerbase, Antonio, et al., et al.** Global burden of Sexually Transmitted Diseases (excluding HIV) in year 2000. [Online] August 15, 2006. [Cited: January 17, 2013.] http://www.who.int/healthinfo/statistics/bod_sexuallytransmitteddiseasesotherthanHIVAIDS.pdf.

16. **Frey, Rebecca J.** *The Gale Encyclopedia of Alternative Medicine*. [ed.] Jacqueline L Longe. 2nd. s.l. : Gale , 2005. pp. 1963-1964. Vol. 4.

17. **Fahyudin, Muhammad.** Sifilis. [Online] May 17, 2010. [Cited: January 17, 2013.] <http://www.scribd.com/doc/32102502/Referat-Sifilis>.

18. **Euerle, Brian.** Syphilis. *Medscape*. [Online] January 6, 2012. [Cited: February 02, 2013.] <http://emedicine.medscape.com/article/229461-overview>.

19. **Djuanda, Adhi, Hamzah, Mochtar and Aisah, Siti.** *ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN*. 6. Jakarta : Badan penerbit FKUI, 2010.

20. **Boon, N A, Cumming, A D and John, G.** *Davidson's Principles and Practice of Medicine*. 20th. s.l. : Elsevier, 2007.

21. **Beusenbergm.** Global HIV/AIDS Response. *www.who.int*. [Online] World Health Organization, 2011. [Cited: January 17, 2013.] http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789241502986_eng.pdf.

22. **Arend, et al., et al.** *Cecil Medicine*. 23rd. s.l. : Saunders, Elsevier Inc., 2007.
23. **Stoner, Bradley and Rother, Deloris.** <http://www.cdc.gov/std/training/std101/presentations-2012/STD-Epidemiology.pdf>. [Online] March 12, 2012. [Cited: July 5, 2013.] <http://www.cdc.gov/std/training/std101/presentations-2012/STD-Epidemiology.pdf>.
24. **Septian, Anggri.** Sifilis Sebabkan Kelainan Gigi dan Mulut. [Online] 2010. [Cited: January 17, 2013.] <http://www.scribd.com/doc/89560656/MAKALAH-SIFILIS>.
25. **Saptohutomo, Aryo Putranto.** Penyebaran Sipilis Hentikan Industri Pornografi Amerika. [Online] 2012. [Cited: January 8, 2013.] <http://www.merdeka.com/dunia/penyebaran-sipilis-hentikan-industri-pornografi-amerika.html>, 2012, 8 Januari 2013.
26. **Partogi, Donna.** EVALUASI BEBERAPA TES TREPONEMAL TEHADAP SIFILIS. *repository usu*. [Online] 2008. [Cited: February 3, 2013.] <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3402/1/08E00859.pdf>.
27. **Mattei, P L, et al., et al.** Syphilis : a reemerging infection. *EBSCO host*. [Online] September 1, 2012. [Cited: January 25, 2013.] <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=mnh&AN=22963062&site=ehost-live>.
28. *Studi Tatalaksana Skrining HIV di PMI kota Bandung Tahun 2007.* **Yosi, Anne ancine.** 2007, pp. 49-50.
29. **WHO.** Global Prevalence and Incidence of Selected Curable Sexually Transmitted Infections. *WHO*. [Online] [Cited: July 5, 2013.] http://www.who.int/hiv/pub/sti/who_hiv_aids_2001.02.pdf.
30. **Wells, Barbara G, et al., et al.** *Pharmacotherapy Handbook*. 6th. s.l. : McGraw-Hill, 2006.
31. **Wallach, Jacques.** *Interpretation of Diagnostic Tests*. 7th. s.l. : Lippincott Williams & Wilkins, 2000.